

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi dalam dunia era globalisasi 4.0 menjadikan jarak dan waktu tidak sebagai penghambat dalam seseorang untuk berusaha memperoleh keuntungan dari investasi.¹ Dengan adanya teknologi saat ini Indonesia semakin maju dan berkembang dalam dunia bisnis, ekonomi dan teknologi yang semakin kompetitif dalam peluang usaha, memanfaatkan dengan penawaran dan perdagangan saham di pasar modal.

Pasar modal (*capital market*) adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang dan merupakan pasar yang kongkret. Pasar modal mempunyai perananan sangat penting, hal ini dikarenakan pasar modal menjalankan fungsi ekonomi sekaligus fungsi keuangan ekonomi. Dari fungsi ekonomi pasar modal berfungsi sebagai penyedia fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (issuer, pihak yang menerbitkan efek atau emiten).

Dengan adanya pasar modal, maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya. Pasar modal memberikan manfaat yang luas bagi perekonomian melalui perkembangan investasi di suatu negara. Investasi yang tumbuh dan berkembang pesat padaakhirnya akan menjadi penggerak

¹ Zeva Atul Khasanah, et. all., "Pengaruh ROA, ROE, DER Dan CR Terhadap Harga Saham Pada Sektor Technology". *Jurnal Riset Ekonomi*. Vol. 1, No.1, Juli 2021, hal. 109

perekonomian. Secara umum, pasar modal yang menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia memungkinkan adanya alokasi sumber dana secara optimal.

Abi Hurairah Moechdie dan Haryadi Ramelan menyatakan, pasar modal memberikan berbagai manfaat di antaranya memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan adanya upaya diversifikasi, penyebaran kepemilikan perusahaan hingga lapisan masyarakat menengah, memberikan kesempatan untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek cerah, menciptakan iklim usaha yang sehat melalui keterbukaan informasi, serta mewujudkan lapangan kerja dan profesi yang menarik.²

Isitilah saham LQ45 itu sendiri merupakan hasil perhitungan dari 45 saham yang dipilih melalui beberapa kriteria penyeleksian dimana harus memiliki nilai likuiditas yang tinggi, juga mempertimbangkan kapitalisasi pasarnya, indeks LQ45 berisi 45 saham yang disesuaikan setiap enam bulan yaitu Februari dan Agustus dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks LQ45 akan selalu berubah. Perusahaan yang masuk atau keluar dari indeks LQ45 dapat mempengaruhi pergerakan indeks dimana informasi masuk atau keluarnya perusahaan dari indeks LQ45 dapat berdampak pada keputusan investor untuk berinvestasi dan akan tercermin pada harga saham.

Indeks saham menurut Bursa Efek Indonesia merupakan ukuran statistik yang menggambarkan keseluruhan pergerakan harga atas sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu serta dievaluasi secara berkala. Di Indonesia ada berbagai macam indeks, antara lain Indeks

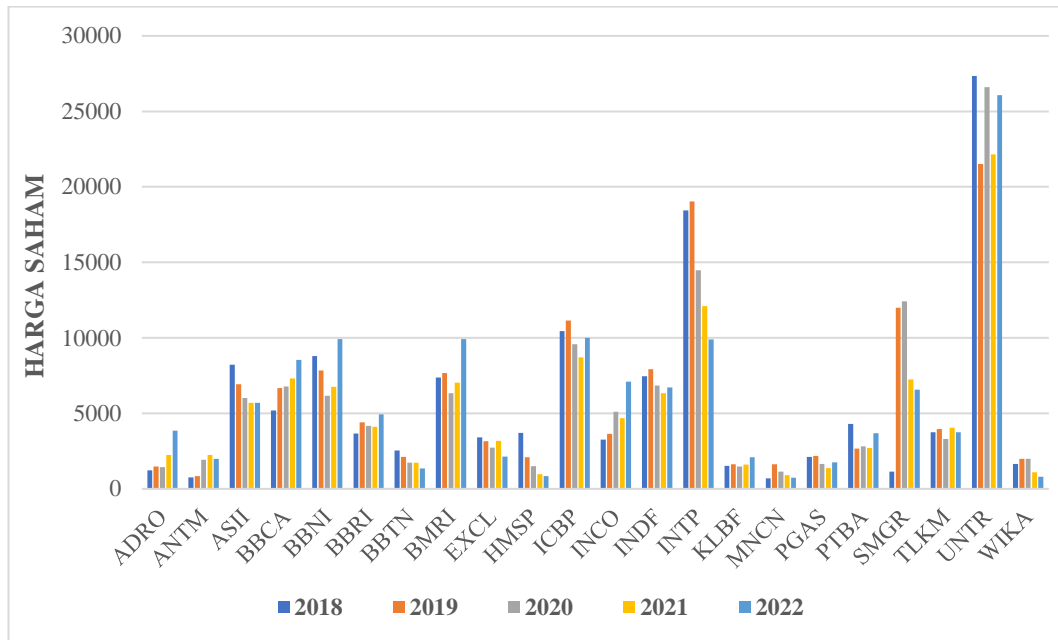
² Abi Hurairah Moechdie dan Haryadi Ramelan, *Buku Pegangan Profesional Pasar Modal*. (Jakarta: PT. Mitra Lintas Media, 2010), hal. 754

Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks LQ45, Indeks IDX 30, Indeks IDX 80, Indeks Value 30. Indeks Kompas 100. Indeks Pefindo 25, dan sebagainya. Dalam penelitian ini indeks yang digunakan adalah indeks LQ45. Indeks LQ45 merupakan indeks yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, dan nilai kapitalisasi pasar yang tinggi, serta dimanfaatkan sebagai tolak ukur naik turunnya harga saham di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria pemilihan yang ketat.³

Indeks LQ45 merupakan alternatif solusi memilih saham bagi para pelaku investasi dan investor baru utamanya. Terdapat 45 saham yang merupakan jajaran saham terbaik yang berada di Bursa Efek Indonesia dan memiliki tingkat resiko yang rendah serta memiliki presentasi keuntungan yang cukup menjanjikan. Dari tahun 2018 sampai 2022 terdapat beberapa saham yang tetap bertahan di indeks LQ45 karena memang perusahaan tersebut bagus dan dapat mempertahankan posisinya sebagai 45 saham terbaik di Bursa Efek Indonesia. Berikut merupakan harga saham perusahaan yang konsisten dalam Indeks LQ45 tahun 2018-2022:

³ Yenni Arfah, dkk., *Indeks LQ45 Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19*. (Padang: PT Inovasi Pratama Internasional, 2021), hal. 5

Grafik 1. 1
Harga Saham Perusahaan Yang Konsisten Dalam Indeks LQ45 Tahun
2018-2022



Sumber: Laporan tahunan perusahaan terkait

Berdasarkan Grafik 1.1 harga saham perusahaan yang konsisten dalam Indeks LQ45 tahun 2018-2022 sangat berfluktuatif. Pada tahun 2018 Harga saham tertinggi yaitu perusahaan PT. United Tractor Tbk. dengan kode saham UNTR, yang mana mencapai 27350. Sedangkan harga saham terendah pada tahun 2018 yaitu pada perusahaan PT. Media Nusantara Citra Tbk dengan kode saham MNCN, yang mana harga saham pada tahun 2018 yaitu 690. Pada tahun 2019 harga saham tertinggi yaitu pada perusahaan PT. United Tractor Tbk. dengan kode saham UNTR, yang mana harga saham mencapai 21525. Sedangkan harga saham terendah pada tahun 2019 yaitu pada perusahaan Aneka Tambang (Persero) Tbk. dengan kode saham ANTM, yang mana harga saham pada tahun 2019 yaitu 840.

Pada tahun 2020 harga saham tertinggi yaitu pada perusahaan PT. United Tractor Tbk. dengan kode saham UNTR, yang mana harga saham mencapai 26600. Sedangkan harga saham terendah pada tahun 2020 yaitu pada perusahaan PT. Media Nusantara Citra Tbk dengan kode saham MNCN, yang mana harga saham pada tahun 2020 yaitu 1140. Kemudian Pada tahun 2021 harga saham tertinggi yaitu pada perusahaan PT. United Tractor Tbk. dengan kode saham UNTR, yang mana harga saham mencapai 22150. Sedangkan harga saham terendah pada tahun 2021 yaitu pada perusahaan PT. Media Nusantara Citra Tbk dengan kode saham MNCN, yang mana harga saham pada tahun 2021 yaitu 900. Selanjutnya pada tahun 2022 harga saham tertinggi yaitu pada perusahaan PT. United Tractor Tbk. dengan kode saham UNTR, yang mana harga saham mencapai 26075. Sedangkan harga saham terendah pada tahun 2020 yaitu pada perusahaan PT. Media Nusantara Citra Tbk dengan kode saham MNCN, yang mana harga saham pada tahun 2022 yaitu 740.

Dari grafik 1.1 harga saham perusahaan yang konsisten dalam Indeks LQ45 tahun 2018-2022 menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi yang cukup tinggi. Fluktuasi harga saham yang terjadi memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap minat investor untuk melakukan kegiatan investasi pada indeks ini. Investor akan lebih berhati-hati dalam melakukan investasi pada perusahaan yang mengalami fluktuasi yang cukup tinggi, karena pada dasarnya tujuan investor dalam melakukan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan, sehingga investor perlu mempertimbangkan secara matang dan mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan sebelum melakukan keputusan dalam berinvestasi.

Fluktuasi harga saham searah dengan kinerja emiten, apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin bagus maka keuntungan yang didapat dan dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi.

Harga saham adalah harga per lembar saham yang ditentukan pada saat terjadinya transaksi dengan memperkirakan penawaran dan permintaan saham tersebut.⁴ Kualitas suatu perusahaan bisa dilihat melalui harga saham perusahaan. Keberhasilan manajemen dalam mengurus perusahaannya dapat dipandang dari kualitas saham perusahaan. Kualitas saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran terhadap saham itu sendiri.⁵ Permintaan dan penawaran timbul karena banyak faktor, salah satunya faktor internal. Kinerja perusahaan termasuk di antara penyebab internal yang dapat memengaruhi harga saham.

Harga saham sendiri dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, dimana hal ini sesuai dengan pernyataan Mohamad Samsul dalam bukunya menyatakan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi harga saham. Dalam faktor mikroekonomi terinci dalam beberapa variabel, misalnya laba per saham, deviden per saham, nilai buku per saham, *Debt to Equity Ratio*, dan rasio

⁴ Hamidah, Mayadi, dan Ahmad, "Pengaruh Harga Saham, Volatilitas Harga Saham, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid-Ask Spread Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di ISSI Periode Juni 2016-Juli 2017", *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol.9, No. 1, 2018, hal. 15

⁵ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi Ke-3*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 137

keuangan lainnya.⁶ Harga saham juga menjadi hal perhatian investor sebelum berinvestasi, jika ada lebih banyak permintaan, harga saham akan naik, tetapi jika ada lebih banyak penawaran dari pada permintaan, harga saham akan mengalami penurunan.⁷ Dengan kata lain ketika perusahaan memiliki nilai rasio keuangan yang baik calon investor akan cenderung berinvestasi kepada perusahaan dan begitu sebaliknya ketika investor merasa perusahaan memiliki nilai rasio keuangan kurang baik investor cenderung akan menjual sahamnya. Dalam penelitian ini di fokuskan pada pengukuran rasio keuangan yaitu *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER).

Return On Asset (ROA) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan menggunakan aset. *Return On Asset* bertujuan untuk mengukur pengembalian modal yang diinvestasikan dengan menggunakan semua aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai *Return On Asset*, semakin efektif dalam memberikan pengembalian kepada investor. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai *Return On Asset*, maka semakin banyak laba yang dihasilkan perusahaan. Jika nilai *Return On Asset* cenderung menurun, perusahaan akan mengalami kerugian.⁸ Menurut penelitian yang dilakukan oleh Natasha Salamona Dewi dan Agus Endro Suwarno,⁹ menyatakan bahwa *Return On Assets*, berpengaruh positif terhadap harga

⁶ Mohamad samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. (Surabaya: Erlangga, 2006), hal. 335

⁷ Helenyunia Trivianti Dan Citra Mulya Sari, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada PT. Kalbe Farma Tbk", *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, Vol. 2, No. 3, November 2022, hal. 347

⁸ Natasha Salamona dan Agus Endro, "Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan". *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, Vol 1, April 2022, hal. 437

⁹ Natasha Salamona dan Agus Endro, "Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)". *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, Vol. 1, April 2022

saham. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Nadia Islavella dan Nadia Roosmalitasari Sari¹⁰ menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Net Profit Margin (NPM) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Semakin besar *Net Profit Margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.¹¹ Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Andreas R. Wangarry, Agus T. Poputra dan Treesje Runtu¹² menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Choiriyah Choiriya, Fatimah Fatimah, Sri Agustina, dan Fithri Atika Ulfa¹³ menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban, seperti pembayaran hutang. Oleh karena itu rasio *Debt to Equity Ratio* dianggap penting, baik bagi

¹⁰ Nadia Islavella dan Nadia Roosmalitasari Sari, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio dan Cash Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2021)". *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, Vol. 21, No. 1, Juni 2022

¹¹ Indra bastian dan Suhardjono. *Akuntansi Perbankan. Edisi 1*. (Jakarta: Salemba Empat 2006), hal. 111

¹² Andreas R. Wangarry, et. all., "Pengaruh Tingkat Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal EMBA*, Vol.3, No.4, Desember 2015, hal. 470

¹³ Choiriyah Choiriya, et. all., "*The Effect of Return On Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Earning per Share, and Operating Profit Margin on Stock Prices of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange*". *International Journal of Finance Research*, Vol. 1, No. 2, December 2020

perusahaan maupun investor yang akan menanamkan modalnya. Semakin tinggi rasio *Debt to Equity Ratio*, maka semakin tidak menentu profitabilitas perusahaan dan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran hutangnya.¹⁴ Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Yulistina dan Novalita¹⁵ menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewiratih Ratnasari Mulyasaputri¹⁶ yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio yang menggambarkan bagaimana keuntungan yang diperoleh perusahaan terhadap harga sahamnya (*stock price*). Menurut Husnan secara fundamental rasio ini diperhatikan oleh investor dalam memilih saham karena perusahaan yang mempunyai nilai PER yang tinggi menunjukkan nilai pasar yang tinggi pula atas saham tersebut, sehingga saham tersebut akan diminati oleh investor dan hal ini pada akhirnya akan berdampak pada kenaikan harga saham.¹⁷ Temuan penelitian yang dilakukan oleh Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti¹⁸ memaparkan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Yulistina dan Novalita, "Pengaruh CR, DER, ROE Dan ROA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, Vol. 7, NO. 2, Januari 2021

¹⁶ Dewiratih Ratnasari, "Pengaruh CR, ROA Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 8, No. 5, Mei 2019.

¹⁷ Tandililin, *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001), hal. 277

¹⁸ Pande Widya dan Nyoman Abundanti, "Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia". *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 4, 2018

Saridian Dewi¹⁹ yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui apakah *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang terdapat di dalam indeks LQ45 dari tahun 2018-2022. Maka dari itu penulis mengambil judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Index LQ45 Tahun 2018 - 2022**”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini dibahas mengenai identifikasi dengan cakupan yang mungkin muncul dalam penelitian, agar pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi harga saham. Identifikasi masalah yang akan muncul yaitu:

1. Terjadi fluktuasi harga saham perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2017-2018.
2. Fluktuasinya harga saham terjadi karena rasio keuangan perusahaan, sehingga perusahaan perlu memperhatikan rasio keuangan di perusahaan tersebut, karena tinggi rendahnya nilai dalam rasio keuangan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

¹⁹ Intan Saridian Dewi dan Sri Utiyati, “Pengaruh CR, ROE, DER, EPS, PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 6, No. 12, Desember 2017.

1. Apakah *Return on Aset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode 2018-2022?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode 2018-2022?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode 2018-2022?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode 2018-2022?
5. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode 2018-2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *Return on Aset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 2018-2022.
2. Untuk menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode 2018-2022.

3. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode 2018-2022.
4. Untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode 2018-2022.
5. Untuk menguji pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode 2018-2022.

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini bisa memberi kemanfaatan untuk pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu seperti:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk mengembangkan teori atau ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan bagi perusahaan yaitu mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan dengan menggunakan teori sinyal.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi Investor

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pengaruh rasio keuntungan terhadap harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

- b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi keseluruhan civitas akademika di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali

Rahmatullah Tulungagung, terutama di program studi Manajemen Keuangan Syariah untuk pembuatan karya ilmiah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi ataupun perbandingan dalam melakukan penelitian berikutnya yang akan meneliti mengenai topic yang relevan dengan penelitian ini.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang lingkup

Variabel independent (X) yang digunakan dalam penelitian adalah *Return On Asset* (ROA) (X_1), *Net Profit Margin* (NPM) (X_2), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_3), dan *Price Earning Ratio* (PER) (X_4). Variabel dependent (Y) yang digunakan yaitu Harga Saham dengan menggunakan laporan keuangan pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45 Periode 2018-2022.

2. Batasan penelitian

Sebagai sampel penelitian, peneliti tidak dapat menjelaskan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena berfokus pada perusahaan yang tercantum dalam Indeks LQ45 yaitu ADRO, ANTM, ASII, BBKA, BBNI, BBRI, BBTN, BMRI, EXCL, HMSP, ICBP, INCO, INDF, INTP, KLBF, MNCN, PGAS, PTBA, SMGR, TLKM, UNTR dan WIKA saja. Sehingga tidak dapat digeneralisasikan perolehan penelitian ini bagi semua perusahaan yang ada. Fokus pada penelitian ini yakni hanya menganalisis laporan keuangan guna mengetahui harga saham dengan menggunakan empat variabel independen yang terdiri dari *Return On*

Asset (ROA) (X₁), Net Profit Margin (NPM) (X₂), Debt to Equity Ratio (DER) (X₃), dan Price Earning Ratio (PER) (X₄). Dalam penelitian ini hanya berfokus pada periode yang digunakan yang yaitu periode 2018-2022. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dari tangan kedua seperti artikel ilmiah, laporan maupun gambaran publik. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari website perusahaan yang dijadikan sebagai sampel berupa laporan tahunan dan data laporan keuangan tahunan yang terdapat di dalam *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diambil dari tahun 2018 sampai dengan 2022.

G. Penegasan Istilah

Guna menghindari penafsiran yang berbeda dan mewujudkan kesatuan pandangan dan kesamaan pemikiran, perlu kiranya ditegaskan istilah-istilah yang berkaitan dalam penelitian ini secara konseptual maupun secara operasional.

1. Definisi konseptual

a. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu indikator rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.²⁰

b. *Net Profit Margin (NPM)*

²⁰ Tirza Tiara dan Syamsuri Rahim, "Pengaruh Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 3, No. 2, Juni 2015, hal. 118

Merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.²¹

c. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio dari kelompok analisis rasio *leverage* yang menunjukkan hubungan antara jumlah hutang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.²²

d. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai mahal murahnya saham berdasarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih.²³

2. Definisi operasional

Dari penjelasan definisi konseptual diatas maka maksud penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Return on Aset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45 Periode 2018-2022. Dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *Return on Aset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price Earning Ratio* (PER)

²¹ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2018), hal. 81

²² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 148

²³ Abdullah Assegaf, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2011-2013)". *Jurnal Ekonomi*, Vol.2, No.1, 2016, hal. 5

berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45 Periode 2018-2022.

a. Harga Saham

Harga saham dalam penelitian ini menggunakan harga saham penutup atau *closing price*.

b. Return on Asset

Return on Asset dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih dengan total aktiva.

c. Net Profit Margin

Net Profit Margin dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan antara laba sesudah pajak dengan penjualan.

d. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan antara total hutang dengan modal sendiri.

e. Price Earning Ratio

Price Earning Ratio dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan antara harga saham dengan laba per lembar saham.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk penjelasannya yaitu sebagai berikut:

Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftartabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari beberapa bagian yaitu enam bagian bab yang didalamnya terdapat subbab dan anak subbab yang dijelaskan sebagai berikut ini.

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan hal-hal pokok dalam penulisan skripsi yakni Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Skripsi.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan objek penelitian, grand theory, tentang teori yang membahas variabel/sub yang digunakan, menguraikan kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian; populasi, sampling, dan sampel penelitian; sumber data, variabel, dan skala pengukuran; Teknik pengumpulan data; serta analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

5. BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

6. BAB VI PENUTUP

Pada Bab ini berisikan kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil penelitian dan saran yang diberikan penulis.

Bagian Akhir

Bagian akhir dari penulisan skripsi memuat beberapa uraian tentang daftar rujukan / pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.